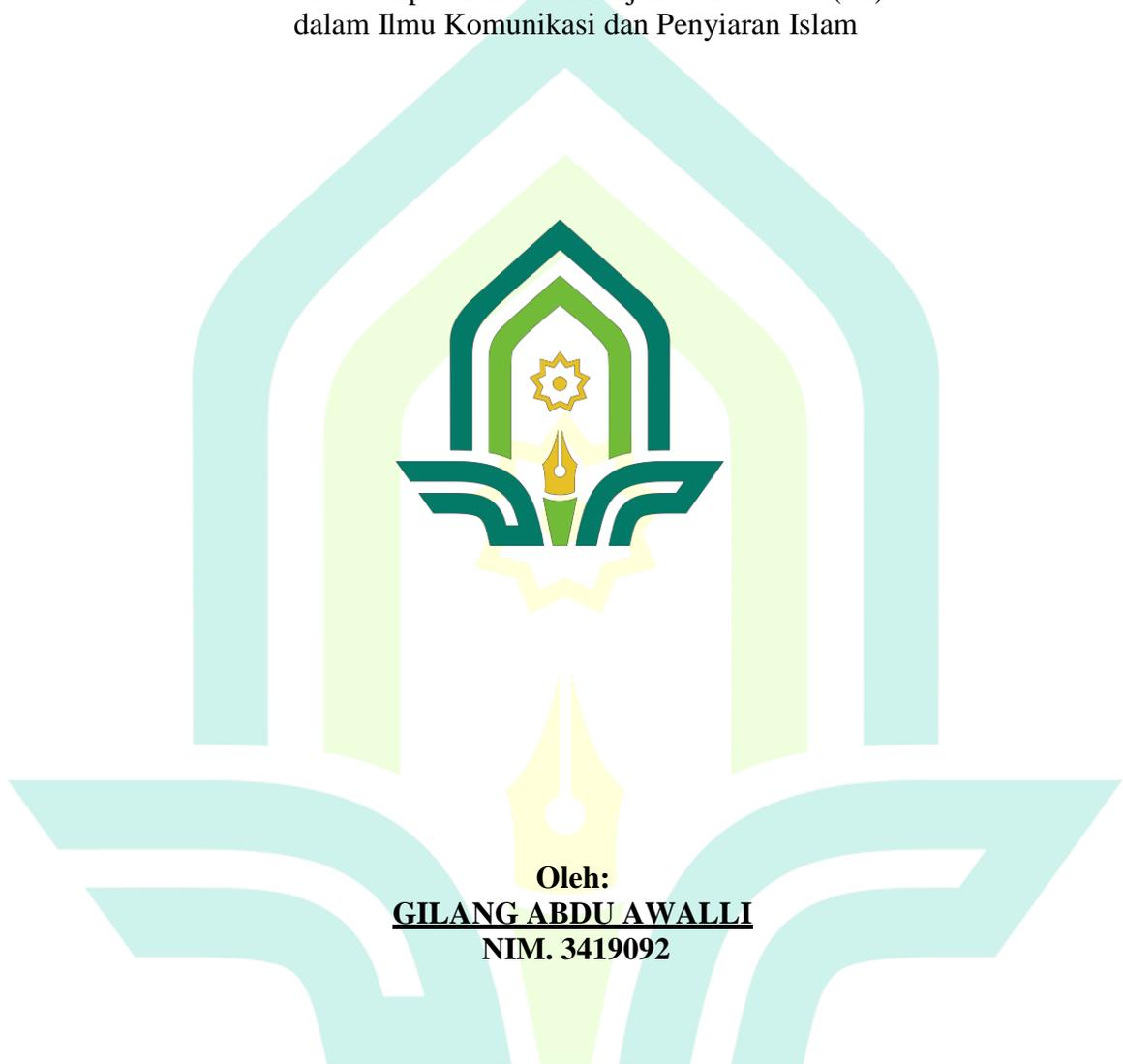


**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK  
REMAJA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI LINGKUNGAN  
PROSTITUSI (STUDI KASUS DUKUH BENDANSARI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

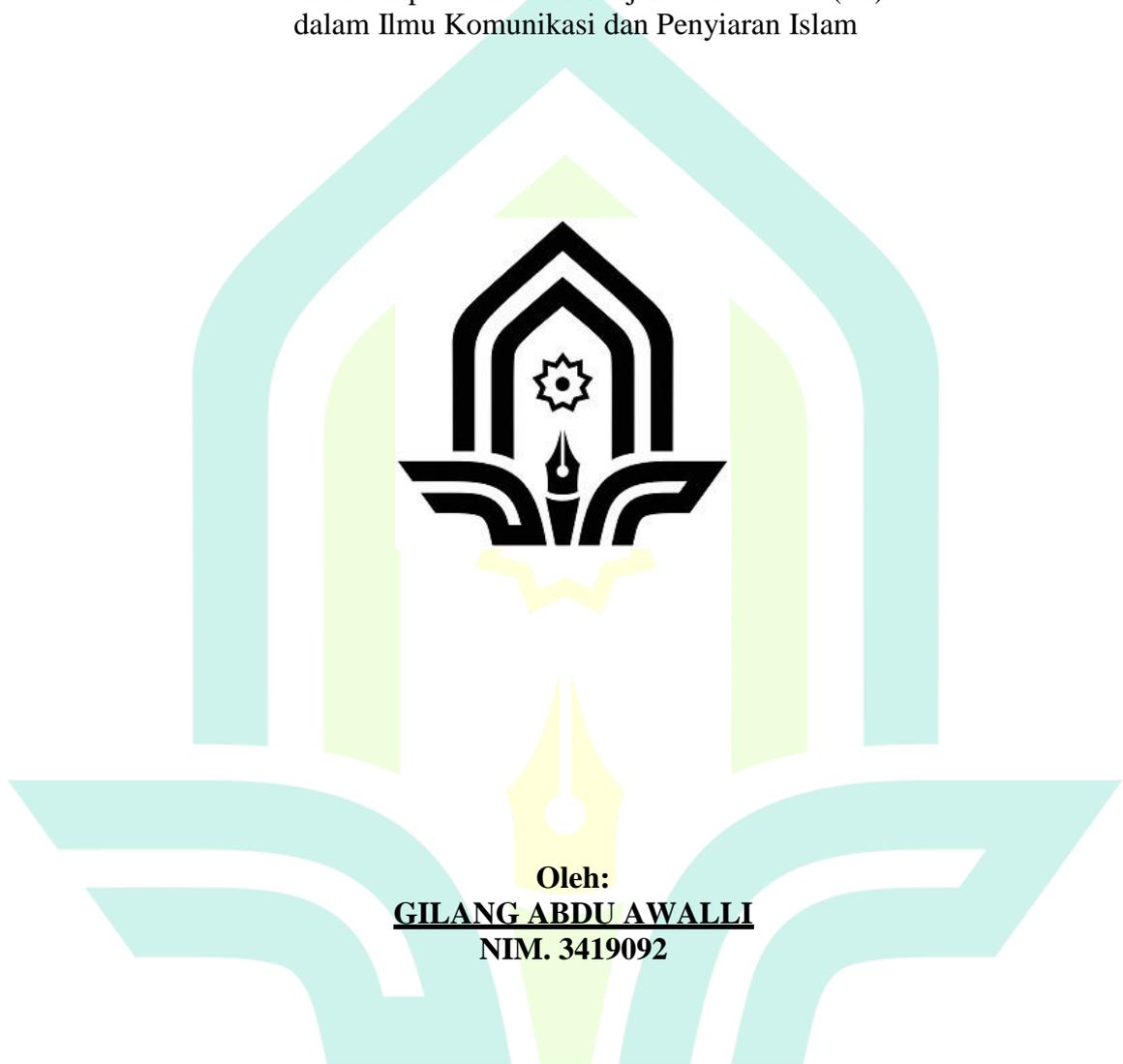


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK  
REMAJA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI LINGKUNGAN  
PROSTITUSI (STUDI KASUS DUKUH BENDANSARI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**GILANG ABDU AWALLI**  
NIM. 3419092

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gilang Abdu Awalli  
NIM : 3419092  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK REMAJA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI LINGKUNGAN PROSTITUSI (STUDI KASUS DUKUH BENDANSARI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juni 2024

Yang Menyatakan  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
10000  
TTL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
56AB7ALX280789886  
Gilang Abdu Awalli

NIM. 3419092

## **NOTA PEMBIMBING**

**Mukoyimah, M.Sos.**

**Ds. Karas Rt/Rw : 02/03 Kec. Sedan Kab. Rembang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra, Gilang Abdu Awalli

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Gilang Abdu Awalli

NIM : 3419092

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja  
Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Lingkungan Prostitusi  
(Studi Kasus Dukuh Bendansari)

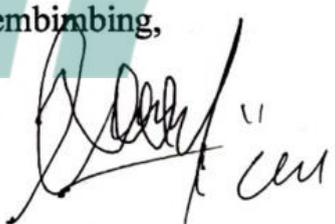
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 03 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Mukoyimah, M.Sos.**

**NIP. 199206202019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Gilang Abdu Awalli**

NIM : **3419092**

Judul Skripsi : **Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Dukuh Bendansari)**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**M. Rizkam Kamal, M.Kom.**  
**NIP. 198812312019031011**

Penguji II

  
**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**  
**NIP. 1990031020190032010**

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	وا = au	يآ = ī
أ = u		وأ = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مليحة ارم     ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

مطاف     ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اسم شلا                      ditulis                      *asy-syamsu*

ارجل ا                      ditulis                      *ar-rajulu*

سدي سلا                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ر قلا                      ditulis                      *al-qamar*

عدي بلا                      ditulis                      *al-badi'*

ل لجا                      ditulis                      *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

ثرم ا	Ditulis	<i>Umirtu</i>
عيش	Ditulis	<i>Syai 'un</i>

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada diri saya sendiri, Gilang Abdu Awalli atas segala kerja keras dan semangatnya yang telah melawan rasa malas untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini meskipun banyak kesibukan.
3. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Chuzyaeri dan Ibu Dini Ekasari, beliau adalah manusia hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, serta mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan pendidikan dan pencapaian di hidup saya.
4. Terima kasih kepada Ibu Mukoyimah, M. Sos yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
5. Terima kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan strata satu ini.

6. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini, Falah, Dimas, Didin, Ezap, Barok, Haidar, Najib, Amar, dan semua teman-teman KPI Angkatan 2019.
8. Terima kasih kepada Ketua Rt Bendansari Pak Abdul Rosyid yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana dan terima kasih juga para warga Bendansari yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi guna mendapatkan data-data yang saya butuhkan.
9. Terima kasih kepada sahabat sehidup semati, Amalatul Fahmiz, Zidan, dan Nurul Amalia yang telah mendengarkan keluh kesah saya serta membantu segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



**MOTTO**

Saatnya berhenti merasa ragu untuk bertindak, mulailah bergerak!

## ABSTRAK

Gilang Abdu Awalli 3419092. Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Dukuh Bendansari). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

### **Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Remaja, Pembinaan Akhlak**

Remaja merupakan bagian dari usia perkembangan seorang anak yang rentan terpengaruh oleh lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan prostitusi yang dapat menjerumuskan mereka pada kenakalan remaja. Sehingga orang tua memiliki peran penting dalam membina akhlak remajanya. Lingkungan prostitusi yang berada di Dukuh Bendansari berbeda dengan lingkungan prostitusi pada umumnya. Para remaja disini masih mempunyai akhlakul karimah sebagaimana lingkungan pada umumnya. Dalam hal ini peneliti tertarik terhadap orang tua di lingkungan prostitusi dalam membina akhlak remajannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami peneliti dalam kehidupannya, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Kemudian data dianalisis melalui bracketing (*epoche*), membaca transkrip, analisis data, deskripsi temuan, interpretasi dan pembahasan. Unsur-unsur komunikasi persuasif terdiri dari *persuader*, *persuadee*, pesan persuasif, saluran, umpan balik.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa orang tua yang berada di lingkungan prostitusi membina akhlak remajanya menggunakan komunikasi persuasif dengan metode pembinaan akhlak yang berbeda-beda. Dalam metode pembinaan akhlak terdapat empat metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode kisah atau cerita. Adapun faktor pendukungnya berupa kepercayaan, keteladanan orang tua, komunikasi yang konsisten, dan pendekatan yang melibatkan anak dalam mengambil keputusan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu stigma diskriminasi, keterbatasan ekonomi, kurangnya pendidikan dan keterampilan orang tua, pengaruh negatif lingkungan, dan trauma masa lalu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Dukuh Bendansari)”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Wali Dosen penulis dan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 03 Juni 2024

Penulis



**Giang Abdu Awalli**

**NIM. 3419092**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berfikir .....	12
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penelitian.....	22

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Komunikasi Persuasif .....	23
B. Remaja .....	26
C. Pembinaan Akhlak .....	30
D. Prostitusi .....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Profil Desa Bendansari Kota Pekalongan .....	39
B. Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak di Lingkungan Prostitusi Dukuh Bendansari .....	44
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	
A. Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak di Lingkungan Prostitusi Dukuh Bendansari .....	57
B. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi persuasif orang tua dalam pembinaan akhlak anak remaja di lingkungan prostitusi Desa Bendansari Kota Pekalongan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	13
Gambar 3.1 Dukuh Bendansari .....	39
Gambar 3.2 Pekerja Seks Komersial.....	41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan guru yang paling utama dan pertama bagi anaknya, dan bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan mereka. Anak sangat memerlukan arahan dari orang tua agar dapat mempersiapkan diri untuk hidup mandiri di masa depan, khususnya bagi remaja yang suatu hari akan menjadi orang tua sendiri dan membimbing generasi berikutnya. Peran orang tua dalam pendidikan moral dan emosional anak sangatlah vital, karena akhlak baik dan kepribadian orang tua dapat berdampak besar dalam membentuk karakter anak remaja mereka.<sup>1</sup> Hal ini di jelaskan oleh hadis Rasulullah SAW :

اومزلا اوزسح او مكدل او مهبدأ

*“Janganlah biarkan anak-anakmu dan didik mereka yang baik”<sup>2</sup>*

Peran orang tua sebagai pendidik utama memiliki signifikan besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak remaja, terutama dalam hal pembentukan karakter dan moralitas. Moralitas atau karakter adalah standar yang menentukan arah pendidikan dan merupakan bagian integral dalam kehidupan seseorang. Bahkan, jenjang atau strata pendidikan belum menjadi

---

<sup>1</sup> Arhjayati Rahim, *Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam*, Jurnal Al-Ulum, Vol. 13 No. 1 (2013)

<sup>2</sup> Diakses dari <https://mahmudsapsalbrg2017.wordpress.com/2017/06/30/orang-tua-sebagai-pendidik-pertama-dan-utama/> pada tanggal 16 Januari 2024.

mutlak akan ketentraman hidup seseorang, melainkan akhlak yang dimilikinya. Oleh karena itu, sudah seharusnya anak remaja diajarkan nilai-nilai moral yang positif agar mereka dapat mengarahkan hidup mereka sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Masa remaja merupakan periode penting untuk membangun karakter dan moral yang kuat. Pembinaan akhlak remaja harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan berbagai pihak. Dengan upaya yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan remaja dapat tumbuh menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab. Remaja adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan<sup>4</sup>. Pembentukan karakter remaja tidak terlepas dari pengasuhan orang tua. Menurut Nopan Emeri (2015 : 466) pendidikan yang baik dari orang tua akan membentuk akhlak remaja yang baik pula.<sup>5</sup>

Dalam membangun akhlak yang baik pada remaja dibutuhkan *support system* salah satunya yaitu lingkungan. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 lingkungan adalah kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja. Ketika remaja berada dalam lingkungan yang positif, itu akan berdampak positif pada perkembangan

---

<sup>3</sup> Hidayah, F, "Peran Ibu Sebagai Madrasatul Ula Dalam Pendidikan Akhlak Anak", *Jurnal Studi Keislaman* Vol.4 No. 1 (2023).

<sup>4</sup> Riskha Ramanda, Akbar Zarina, dan R.A. Kusuma Wirasti Murti, *Studi Kepustakaan Mengenai Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja*, *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 5 No. 2 (2019) Hlm. 121

<sup>5</sup> Siti Fatimah dan Antika Febilla Nuranida *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 5 (2021).

karakter dan perilakunya. Sebaliknya, jika remaja berada dalam lingkungan yang negatif, itu dapat memengaruhi perkembangan sikap dan perilakunya menjadi negatif pula.<sup>6</sup> Terdapat beberapa lingkungan yang mempengaruhi perkembangan remaja seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah.

Lingkungan yang ideal untuk perkembangan akhlak remaja adalah lingkungan yang mempromosikan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku yang baik. Lingkungan tersebut biasanya berada di wilayah-wilayah atau desa yang normal pada umumnya. Berbeda halnya jika remaja itu tidak mempunyai *support system* yang baik, salah satunya yaitu berada di lingkungan yang kurang ideal seperti lingkungan prostitusi. Keberadaan remaja yang tinggal di lingkungan prostitusi memiliki perkembangan yang berbeda dibanding lingkungan pada umumnya. Sebagian besar remaja yang tinggal di lingkungan prostitusi tidak lepas dari kegiatan negatif seperti kenakalan remaja. Hal ini terbukti pada Jurnal Psikologi yang telah ditulis oleh Hamdan, menurutnya adanya lingkungan prostitusi maka kecenderungan kriminalitas serta tingkat kenakalan remaja semakin meningkat.<sup>7</sup> Di Indonesia tingkat kenakalan remaja sangat tinggi dan selalu meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan KPAI tahun 2022, terdapat 226

---

<sup>6</sup> Marina Aulia Dasopang, M. M., " Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang tua Perilaku dan Sikap Moral Anak", *Jurnal of Civic Education* Vol.1 No. 2. (2018), Hlm.99.

<sup>7</sup> Hamdan Hamdan, *Dampak Prostitusi Liar Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*, Jurnal Psikologi Vol.1 No. 2 (2012). Hlm. 5

insiden kekerasan fisik, psikologis, dan perundungan<sup>8</sup>. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kenakalan remaja di Indonesia sangat tinggi, apalagi wilayah-wilayah yang dihuni masyarakat berada di tempat-tempat prostitusi, namun nyatanya hal ini tidak berlaku pada Dukuh Bendansari Kota Pekalongan.

Lingkungan prostitusi yang berada di Dukuh Bendansari, Kota Pekalongan merupakan salah satu tempat yang di dalamnya terdapat praktek prostitusi. Prostitusi yang terjadi dalam lingkungan masyarakat secara langsung berdampak negatif pada penduduk sekitar. Mereka terpaksa menyaksikan pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku setiap hari. Contohnya seperti melihat aktivitas perjudian, mabuk-mabukan, serta melihat wanita-wanita berpakaian terbuka. Remaja yang tumbuh di lingkungan seperti ini akan mengalami perbedaan dalam perkembangan mereka dibandingkan dengan remaja yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat konvensional, karena masa remaja merupakan masa yang mudah terpengaruh dan memiliki pemikiran yang labil.<sup>9</sup> Oleh karena itu, tugas orang tua mendidik anak remaja yang berada di lingkungan prostitusi seringkali kesulitan dalam menasihati dan mengarahkan sang remaja untuk berperilaku sama dengan remaja yang tinggal di lingkungan pada umumnya.

---

<sup>8</sup> Diakses dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/06/105047871/atasi-perundungan-psikolog-sekolah-harus-lakukan-pengawasan-dan-evaluasi?page=all> pada tanggal 18 Januari 2024

<sup>9</sup> Alfiolita Hana Debry Carolina, I. N, "Perlindungan Anak Yang Tinggal di Sekitar Lokasi Prostitusi Terhadap Perilaku Seksual Anak", Journal article mahasiswa fakultas hukum Universitas Brawijaya, Vol.3 (2014).

Fenomena yang terjadi di Dukuh Bendansari berbeda dengan lingkungan prostitusi pada umumnya, remaja di daerah tersebut masih memiliki akhlak yang baik. Maksud akhlak yang baik disini yaitu para remaja masih aktif dalam hal keagamaan dan tidak ikut kegiatan prostitusi. Hal tersebut terbukti pada pekerja seks yang ada di Bendansari mayoritas dari luar sedangkan penduduk asli Bendansari sebagian besar bekerja sebagai buruh. Data lain yang menjadi pendukung bahwa masyarakat Bendansari masih memiliki akhlak yang baik yaitu terbukti pada data Sat Reskrim Polres Pekalongan Kota. Terdapat 250 kasus kriminalitas dari tahun 2022-2023, dari banyaknya data tersebut warga Dukuh Bendansari tidak tercantum dalam kasus kriminalitas.<sup>10</sup> Artinya bahwa masyarakat di Dukuh Bendansari masih memiliki *akhlakul karimah*. Dari fenomena tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif orang tua yang berada di lingkungan prostitusi dalam membina akhlak anak remajanya.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi?

---

<sup>10</sup> Pekalongan, S. R. (2023, 9 1). Kekerasan Psikologis. (G. A. Awalli, wawancara pribadi)

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat komunikasi persuasif orang tua dalam pembinaan akhlak anak remaja di lingkungan prostitusi?

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian yang ingin peneliti capai yaitu, untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi persuasif orang tua dalam pembinaan akhlak anak remaja di lingkungan prostitusi.

### **4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui hasil penelitian yang saya lakukan ini diharapkan memberikan wawasan di bidang akademis mengenai komunikasi persuasif khususnya di lingkungan prostitusi. Sehingga bisa menjadi pedoman mahasiswa dalam melakukan penelitian yang serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau memotivasi para orang tua dalam membina akhlak anak.

## 5. Tinjauan Pustaka

Para peneliti telah merujuk pada tinjauan pustaka yang mengulas studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan telah dipertimbangkan, yang mencakup aspek-aspek teoritis, objek atau subjek penelitian, dan metodologi yang serupa. Sejumlah penelitian terdahulu mendukung temuan dan tujuan penelitian ini, antara lain yaitu :

Penelitian berjudul Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Dukuh Air Selimang Kecamatan Seberang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. disusun oleh Sindy Adetia Rize dari Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Objek penelitian Komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. masalah penelitian kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya komunikasi persuasif antara orang tua dan anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi persuasif antara orang tua dan anak di Dukuh Air Selimang dapat terjalin efektif, Orang tua menggunakan berbagai strategi dan teknik, seperti memberikan motivasi, membandingkan dengan teman, dan memberikan kebebasan memilih tempat belajar. **Persamaan:**

Sama-sama membahas topik komunikasi persuasive, Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. **Perbedaan:** Fokus penelitian ini adalah komunikasi persuasif dalam pembelajaran akhlak atau perilaku beragama. Sedangkan Penelitian Sindy Adetia Rize berfokus pada upaya orang tua dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak.<sup>11</sup>

Penelitian berjudul “Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak Remaja dalam Pembinaan Keagamaan di Kawasan Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten”. disusun oleh Lutpiah dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan objek Ppenelitian penerapan komunikasi persuasif orang tua dalam pembinaan keagamaan anak remaja di kawasan real estate Dukuh Cicalengka. Masalah Penelitian: tentang bagaimana orang tua menerapkan komunikasi persuasif kepada anak remaja dalam upaya pembinaan keagamaan di kawasan real estate Dukuh Cicalengka serta bagaimana pengaruh komunikasi persuasif orang tua terhadap akhlak dan ibadah remaja di tengah pengaruh negatif gaya hidup bebas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Salah satu solusi untuk menjaga akhlak dan ibadah remaja di tengah pengaruh negatif gaya hidup bebas adalah melalui penerapan komunikasi persuasif orang tua pada anak

---

<sup>11</sup> Sindy Adetia Rize “Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Quran”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Bengkulu : Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2022)

remaja di kawasan real estate Dukuh Cicalengka dan Komunikasi persuasif orang tua dapat membentuk akhlak dan keagamaan anak remaja di lingkungan yang dipengaruhi oleh real estate. Persamaan dengan Penelitian Lain: Sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk meneliti pembinaan keagamaan anak remaja. Perbedaan dengan Penelitian Lain: Penelitian ini fokus pada penerapan komunikasi persuasif orang tua, sedangkan penelitian lain lebih umum pada pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan real estate, sedangkan penelitian lain tidak.<sup>12</sup>

Penelitian berjudul *Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi Parangkusumo Perspektif Warga Parangkusumo*. Disusun oleh Nadia dari jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Objek penelitian Perkembangan sosial anak di lingkungan praktik prostitusi Parangkusumo. Masalah penelitian Dampak negatif lingkungan praktik prostitusi terhadap perkembangan sosial anak. Metode penelitian yang digunakan Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan yang tidak kondusif dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial anak. Penelitian ini menggambarkan bahwa lingkungan praktik prostitusi di Parangkusumo memiliki dampak yang

---

<sup>12</sup> Lutpiah, "Penerapan Komunikasi Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan di Kawasan Real Estate Dukuh Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Tangerang: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

merugikan terhadap perkembangan sosial anak menurut persepsi warga setempat. Persamaan dengan penelitian lain: sama sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian lain: terletak pada fokus penelitian: Penelitian ini, terfokus pada perkembangan sosial anak di lingkungan prostitusi dari sudut pandang warga Parangkusumo. Sedangkan penelitian lain: terfokus pada komunikasi persuasif orang tua dapat membina akhlak anak di lingkungan yang sama.<sup>13</sup>

Penelitian berjudul "Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi (Studi Fenomenologis di Daerah Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan)". yang disusun oleh Riza Alif Alfira Rosa dari jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Masalah penelitiannya terkait perkembangan sosial anak di lingkungan prostitusi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup hubungan antara anak dengan orang tua dan saudara, serta perlakuan keluarga terhadap anak, sementara faktor eksternal mencakup interaksi dengan teman sebaya dan hubungan dengan masyarakat di luar rumah. Anak-anak di daerah Tretes terlihat memiliki kepribadian yang agresif, malas, kurang mampu berpikir logis, dan kurang kritis dengan sifat tertutup dan egois. Meskipun terdapat kesamaan dalam objek penelitian yang berkaitan dengan

---

<sup>13</sup> Nadia, Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi Parangkusumo Perspektif Warga Parangkusumo”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

lingkungan prostitusi, serta penggunaan metode penelitian kualitatif, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang Anda maksud lebih menitikberatkan pada upaya komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi, sementara penelitian Riza Alif Alfira Rosa berfokus pada analisis perkembangan sosial anak di lingkungan praktik prostitusi.<sup>14</sup>

Penelitian berjudul Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Membimbing Akhlak Anak (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Pasca Bercerai di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung). Disusun oleh Novita Sari dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Objek penelitian Komunikasi persuasif orang tua dalam membimbing akhlak anak pasca perceraian. Masalah penelitian terkait pentingnya komunikasi persuasif orang tua dalam membimbing perubahan perilaku anak-anak mereka, khususnya dalam meningkatkan sikap, perilaku, dan etika mereka sehingga mampu memiliki akhlak dan moral yang baik. metode penelitian yang digunakan Penelitian kualitatif dengan studi kasus pada 5 keluarga pasca perceraian di Kelurahan Batu Putuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif orang tua bertujuan untuk mengajak dan memengaruhi anak-anak mereka agar dapat meningkatkan sikap, perilaku, dan etika mereka, sehingga mampu memiliki akhlak dan moral yang baik. **Persamaan:**

---

<sup>14</sup> Riza Alif Alfira Rosa, "Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi (Studi Fenomenologis di Daerah Tretes Kecamatan Prigen Kabuoaten Pasuruan)", *Skripsi Sarjana Sosial* (Jember : Perpustakaan Universitas Jember, 2019)

Sama-sama mengeksplorasi konsep komunikasi persuasif, Menggunakan metode penelitian kualitatif. **Perbedaan:** terletak pada fokus penelitian: dimana penelitian penulis: Komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak anak remaja di Dukuh Bendansari. Sedangkan penelitian novita sari terkait dengan Komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak anak pasca perceraian di Kelurahan Batu Putuk.<sup>15</sup>

## 6. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka teoritik menjadi dasar bagi keseluruhan proses penelitian. Kerangka berfikir membantu mengembangkan teori yang telah dibuat dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Novita Sari, Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Membimbing Akhlak Anak (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Pasca Bercerai di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung) *Skripsi Sarjana Sosial*, (Lampung : Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>16</sup> Tegor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Klaten: Lakeisha, 2020), Hlm 17



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

Berawal dari lingkungan prostitusi yang berada di dukuh Bendansari yang dimana anak-anak remaja disana tidak terpengaruh oleh lingkungan dan masih memiliki akhlak yang baik. Di dalam dukuh tersebut nantinya akan dilakukan analisis mengenai komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak remaja. dari analisis tersebut peneliti menganalisa metode-metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak remaja. kemudian dengan mengacu pada data-data yang diperoleh saat wawancara dan observasi dengan warga dukuh bendansari, nantinya akan diperoleh kesimpulan

berupa komunikasi persuasif orang tua terhadap Anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi (studi kasus dukuh Bendansari)

## 7. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistik tetapi akan menghasilkan data-data yang deskriptif yang didapat dari berbagai fakta yang ada.<sup>17</sup> Dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu merinci berbagai aspek dan elemen kehidupan sosial, sejarah, perilaku, serta fungsi-fungsi dalam konteks sosial atau hubungan antar individu. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana berarti bahwa penyelesaian atau pemecahan masalah di dasarnya pada data yang sudah ada saat ini.<sup>18</sup>

Secara metodologi, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian Fenomenologi terhadap konstruksi realitas sosial terhadap komunitas masyarakat di lingkungan prostitusi yang ada di Dukuh Bendansari Kota Pekalongan yang bertujuan untuk menggali makna persuasive di lingkungan prostitusi dengan karakteristik budaya politik masyarakat yang ada. Suwarma (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu merupakan kegiatan berfikir sistematis untuk menemukan kebenaran dalam upaya memecahkan masalah penelitian dengan secara terus menerus dengan menggunakan

---

<sup>17</sup> Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) Hlm. 9.

<sup>18</sup> Narbuto Cholil, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), Hlm. 44.

kegiatan inquiri secara alamiah untuk menemukan kebenaran dalam kerangka memecahkan masalah untuk membangun prinsip, konsep, teori keilmuan atau model yang berkenaan dengan masalah yang akan di teliti. Penelitian kualitatif juga diarahkan untuk mengkonstruksikan makna atau sebuah tindakan yang dilakukan masyarakat dan mengandung nilai dari suatu situs penelitian. Untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang berarti bahwa penelitian ini akan berfokus pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. *Field research* mencakup beberapa aspek, diantaranya pengamatan secara langsung (*direct observation*), pengamatan yang berperan (*participant observation*), serta studi kasus (*case studies*).<sup>19</sup> Untuk itu, data primernya adalah data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga data-data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung yakni di Dukuh Bendansari Kota Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang berarti penelitian ini suatu konteks yang penting, memiliki keabsahan dan juga masuk akal. Dalam paradigma ini. Dalam paradigma ini memiliki unsur yang mana bersifat normatif, ini berarti dapat memberikan panduan kepada praktisi tentang Tindakan apa yang harus diambil tanpa perlu mempertimbangkan aspek eksistensial atau

---

<sup>19</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 160.

epistemologi yang kompleks<sup>20</sup>. Dengan paradigma ini, maka penulis nantinya dapat meneliti dan mengamati objek penelitian tanpa memanipulasi data dan juga bisa menjabarkan kembali hasil penelitian yang dilakukan.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan informasi dari sebuah penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Dukuh Bendansari. Sedangkan objek menurut Nyoman Kutha Ratna adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Adapun objek pada penelitian ini yaitu komunikasi persuasif orang tua terhadap anak di lingkungan prostitusi.

## 3. Sumber Data

Sumber Data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Dukuh Bendansari Kabupaten Pekalongan meliputi:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber data awal yang ada di lapangan. Sumber data ini bisa diperoleh melalui responden ataupun subjek penelitian, dengan melakukan proses wawancara maupun pengamatan. Dalam penelitian ini nantinya melakukan wawancara langsung dengan warga dukuh Bendansari.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm. 9.

<sup>21</sup> Pramiyati, T, *Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang factual (studi kasus: skema konseptual basisdata simbumil)*. Jurnal Simetris, Vol.58 (2017).

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang berasal dari sumber kedua atau informasi tambahan yang mendukung berjalannya sebuah penelitian.<sup>22</sup> Di dalam penelitian ini sumber data tambahan diambil dari buku, jurnal, dan data lain sebagai pelengkap dalam penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gulo, seperti yang dikutip oleh Mukhtazar dalam karyanya "Prosedur Penelitian Pendidikan", teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian. Keberhasilan teknik pengumpulan data ini dalam konteks penelitian sangatlah vital karena hal ini membantu peneliti memperoleh dokumen dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>23</sup> Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

##### a. Metode observasi

Metode observasi merupakan salah satu proses pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari manusia yang mana menggunakan indera penglihatan sebagai alat utama, dan juga terkadang menggunakan indera lain seperti indera pendengaran, perasaan, dan penciuman. Metode ini tentunya digunakan untuk mengumpulkan data

---

<sup>22</sup> Rahmadi, “ *Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 14

<sup>23</sup> Mukhtazar, “*Prosedur Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Hlm. 20

penelitian dengan cara mengamati situasi ataupun objek yang relevan melalui indera-indrea manusia.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan guna memperoleh data dan mengumpulkan hasil pengamatan terkait Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Dukuh Bendansari)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi di mana peneliti berinteraksi dengan informan atau subjek penelitian melalui pertanyaan dan jawaban untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>25</sup> Untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan yang ada, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi yang sesuai tentang bagaimana Komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi, serta mengetahui apa saja faktor yang menghambat dan mendukung Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Pembinaan Akhlak Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Dukuh Bendansari)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mencari dan mengumpulkan data dari berbagai jenis dokumen seperti catatan,

---

<sup>24</sup> Haryono, C. G, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hlm. 56

<sup>25</sup> Mudjia, R, Skripsi : "Metode Pengumpulan data Penelitian kualitatif", (MALANG : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

transkrip, majalah, buku-buku, surat kabar, dan sumber lainnya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu mengenai data letak geografis, sejarah dukuh, visi dan misi dukuh, demografi dukuh, dan keadaan sosial, ekonomi serta agama di dukuh bendansari.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan di mana data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya diselidiki dan disusun secara sistematis untuk dipahami, dan hasilnya kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti merinci data ke dalam poin-poin, menghubungkannya dengan teori yang relevan, mengatur data dalam format yang sesuai, melakukan penyaringan data yang relevan, dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Selanjutnya, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan tentang bagaimana komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Hlm. 11

<sup>27</sup> Wanto, H. A. *Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, *Jurnal of Public Sector Innovation*, Vol. 2 No.41 (2017)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana untuk menjalankan langkah-langkah di lapangan dengan memanfaatkan metode analisis fenomenologi. Adapun analisis penelitian fenomenologi bertujuan untuk mengungkap makna esensial dari pengalaman individu yang berkaitan dengan fenomena tertentu. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam analisis penelitian fenomenologi:

### 1. Bracketing (Epoche)

Peneliti melakukan bracketing atau epoche, yaitu menunda semua asumsi, prasangka, dan pengetahuan sebelumnya tentang fenomena yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mencapai kemurnian kesadaran dan keterbukaan pikiran, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman partisipan secara objektif terkait komunikasi persuasif orang tua di lingkungan prostitusi dusun Bendansari Kota Pekalongan.

### 2. Membaca Transkrip

Peneliti membaca transkrip hasil wawancara atau observasi secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang pengalaman partisipan. Pada tahap ini, peneliti mulai mengidentifikasi pernyataan kunci dan tema-tema yang muncul dari data terkait dengan komunikasi persuasif orang tua di lingkungan prostitusi dusun Bendansari Kota Pekalongan.

### 3. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data secara mendalam dengan menggunakan berbagai teknik, seperti Analisis teks: Mengidentifikasi

kata-kata, frasa, dan kalimat yang berulang, serta mengategorikannya berdasarkan tema. Analisis makna: Menginterpretasikan makna di balik pengalaman partisipan, dengan mempertimbangkan konteks dan perspektif mereka. Sintesis: Menggabungkan temuan dari berbagai partisipan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

#### 4. Deskripsi Temuan

Peneliti menuliskan deskripsi temuan penelitian secara jelas dan sistematis, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Deskripsi ini harus terpusat pada pengalaman partisipan dan menunjukkan bagaimana mereka memahami fenomena yang diteliti.

#### 5. Interpretasi dan Pembahasan

Peneliti menginterpretasikan temuan penelitian dan menghubungkannya dengan teori atau penelitian lain yang relevan. Peneliti juga mendiskusikan implikasi temuan penelitian untuk teori, praktik, dan penelitian selanjutnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Al Muchtar, Suwarma, "Dasar Penelitian Kualitatif" (Bandung: Gelar Pustaka, Mandiri, 2016), Hlm. 3.

## 8. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penjelasan penelitian ini, peneliti membagi 5 (lima) bab, dan di setiap bab terdiri dari sub bab dengan klasifikasi sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, analisis teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan teori, terdiri atas 3 (tiga) sub-bab yaitu : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. pada sub-bab pertama terkait komunikasi persuasif, sub bab ke dua terkait remaja, sub bab ke tiga terkait pembinaan akhlak dan sub bab keempat terkait prostitusi.

**BAB III** : Hasil penemuan, pada bab ini berisi hasil penemuan terkait gambaran umum serta komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi.

**BAB IV** : Analisis Hasil, berisi analisis penelitian terkait dengan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi persuasif terhadap anak di lingkungan prostitusi.

**BAB V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang berisi pernyataan singkat peneliti mengenai komunikasi persuasif dalam membina akhlak di lingkungan prostitusi berdasarkan pada analisis data serta temuan penelitian, lalu terdapat saran penulis agar tetap membina akhlak anak dengan baik, walaupun berada di lingkungan prostitusi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi (studi kasus Dukuh Bendansari), dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Komunikasi persuasif yang digunakan orang tua dalam membina akhlak remajanya pada dukuh Bendansari dilandasi dengan unsur-unsur persuasif diantaranya yaitu, *persuader*, *persuade*, saluran persuasif, pesan persuasif, umpan balik, dan efek. Sementara itu metode-metode yang digunakan untuk pembinaan akhlak yaitu menggunakan beberapa metode diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode kisah atau cerita. Dalam hal ini beberapa dari orang tua menggunakan metode keteladanan dalam membina akhlak remajanya. Dalam metode tersebut orang tua mencontohkan terlebih dahulu agar diikuti oleh remajanya. Hal ini dijadikan untuk pembinaan akhlak yang efektif khususnya di lingkungan prostitusi.

Faktor pendukungnya adalah keterbukaan dan kepercayaan, keteladanan orang tua, komunikasi yang konsisten, dan pendekatan yang melibatkan anak dalam pengambilan keputusan. Sementara itu faktor penghambatnya adalah stigma dan diskriminasi, keterbatasan ekonomi,

kurangnya pendidikan dan keterampilan orang tua, pengaruh negatif lingkungan, dan trauma masa lalu.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa hal yang harus dibenahi dalam komunikasi persuasif orang tua terhadap anak remaja dalam pembinaan akhlak di lingkungan prostitusi (studi kasus dukuh bendansari)

### **1. Bagi Dukuh**

Bagi Dukuh agar bisa lebih memperhatikan pola aktifitas masyarakat yang mempengaruhi kualitas moral di Dukuh Bendansari dengan mempertimbangkan aturan, kebijakan dan pemberian fasilitas sosial serta merancang sebuah sistem aturan ketat bagi masyarakat yang tertata lebih baik lagi untuk memperbaiki dan meningkatkan moral masyarakat yang ada.

### **2. Bagi Tokoh Masyarakat**

Bagi tokoh masyarakat agar lebih memahami pentingnya peraturan guna mengontrol moral agar nantinya masyarakat dapat mengembangkan diri ke tingkat yang lebih baik lagi hingga sampai pada puncak terwujud lingkungan sosial masyarakat yang lebih positif.

### **3. Bagi peneliti**

Bagi peneliti agar selanjutnya mampu melakukan analisa perilaku moral yang ada di masyarakat dan menganalisa aturan sosial yang sudah ada, kemudian berupaya melakukan pengembangan terhadap komunikasi persuasif antar masyarakat dalam lingkup sosial dan keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiolita Hana Debry Carolina, I. N, “*Perlindungan Anak Yang Tinggal di Sekitar Lokasi Prostitusi Terhadap Perilaku Seksual Anak*”, Journal article mahasiswa fakultas hukum Universitas Brawijaya, Vol.3 ( 2014).
- Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) Hlm. 9.
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Hlm. 11
- Arhjayati Rahim, *Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam*, Jurnal Al-Ulum, Vol. 13 No. 1 (2013).
- Asmaran, “*Pengantar Studi Akhlak*”,. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). Hlm. 16
- Azmi, M., “*Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*”, (Yogyakarta: Belukarr, 2006)
- Dr. Saiful Bahri, MA. *Membumikan Pendidikan Akhlak* (Solok : Mitra Cendekia Media, 2023) Hlm. 13
- Effendy, O. U, “ *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- H. Mahmud Sapsal Barugae Diakses dari <https://mahmudsapsalbrg2017.wordpress.com/2017/06/30/orang-tua-sebagai-pendidik-pertama-dan-utama/> pada tanggal 16 Januari 2024.
- Hamdan Hamdan, *Dampak Prostitusi Liar Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*, Jurnal Psikologi Vol.1 No. 2 (2012). Hlm. 5
- Haryono, C. G, ”*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hlm. 56
- Hidayah, F, “Peran Ibu Sebagai Madrasatul Ula Dalam Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnal Studi Keislaman* Vol.4 No. 1 (2023).Mudjia, R, Skripsi : “*Metode*

*Pengumpulan data Penelitian kualitatif*”, (MALANG : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Lutpiah, “Penerapan Komunikasi Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan di Kawasan Real Estate Dukuh Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Tangerang: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Marina Aulia Dasopang, M. M, ” Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang tua Perilaku dan Sikap Moral Anak”, *Jurnal of Civic Education* Vol.1 No. 2. (2018), Hlm.99.

Monks, J. P., & Haditono, S. D, “*Masa remaja: Perkembangan dan tugas-tugasnya*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hlm, 23.

Monks, F. J., & Haditono, S. R, “*Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002)

Muhammad Jauhari dan Muhammad Robbi, *Akhlaquma* (Bandung : Pustaka Setia 2006) Hlm. 109.

Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 160.

Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm. 9.

Mukhtazar, “*Prosedur Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Hlm. 20.

Nadia, *Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi Parangkusumo Perspektif Warga Parangkusumo*”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

Narbuto Cholil, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), Hlm. 44.

Ni Wayan Suarmini, *Keluarga Sebagai Wahanan Pertama dan Utama Pendidikan Karakter Anak* (Jurnal Sosial Humaniora) Vol. 7 Hlm.122.

Novita Sari, Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Membimbing Akhlak Anak  
(Studi Kasus Pada 5 Keluarga Pasca Bercerai di Kelurahan Batu Putuk  
Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung) *Skripsi Sarjana Sosial*,  
(Lampung : Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Pramiyati, T, *Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang factual (studi kasus: skema konseptual basisdata simbumil)*. Jurnal Simetris, Vol.58 (2017).

Rahmadi, “ *Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm. 14.

Rijali, A. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin, Vol. XVII, No.33 (2018).

Riskha Ramanda, Akbar Zarina, dan R.A. Kusuma Wirasti Murti, *Studi Kepustakaan Mengenai Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja*, Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5 No. 2 (2019) Hlm. 121.

Riza Alif Alfira Rosa, “Perkembangan Sosial Anak di Lingkungan Praktik Prostitusi (Studi Fenomenologis di Daerah Tretes Kecamatan Prigen Kabuoaten Pasuruan)”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Jember : Perpustakaan Universitas Jember, 2019).

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Depok : Rajawali Pers, 2019) Hlm. 186-187.

Siti Fatimah dan Antika Febilla Nuranida *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0*, Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 5 (2021).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, A, “*Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan*”, Jurnal Edukasi Vol.23 No.2, (2020) Hlm. 235-248.

Tegor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Klaten: Lakeisha, 2020), Hlm 17.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Abdul Rosyid pada 17 September 2023.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Andi Mulyanto pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Ari pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Bariyah pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Edi pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Erik Wibowo 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Juratun pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Mapul pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Mulyanto pada 15 Mart 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Nasir pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Paimin pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Triana pada 15 Maret 2024.

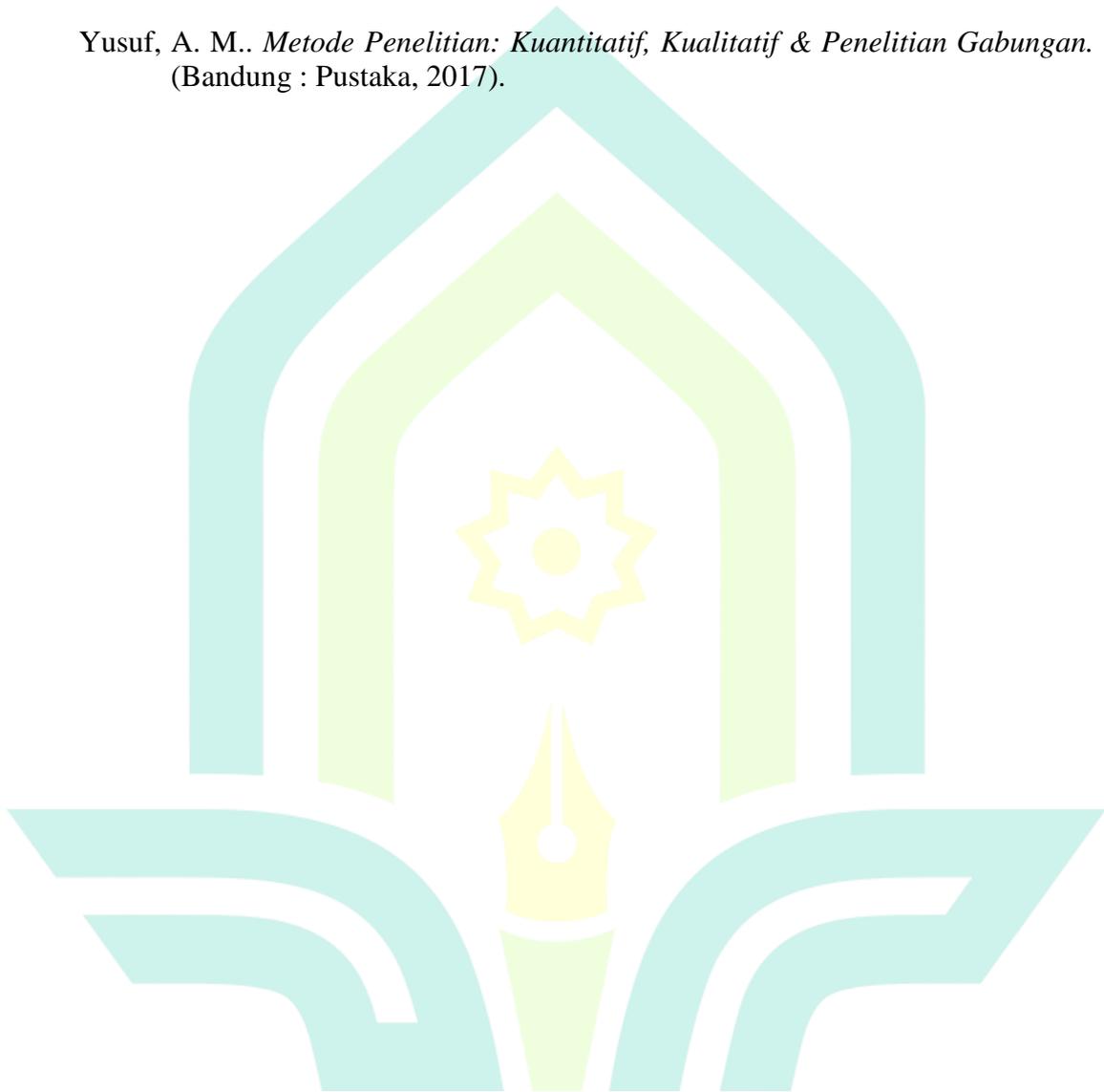
Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan SA pada 15 Maret 2024.

Wawancara dengan Satreskrim Kota Pekalongan pada 18 September 2023.

Wawancara dengan warga Bendansari Kota Pekalongan Sunariah pada 15 Maret 2024.

Wanto, H. A. *Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, *Jurnal of Public Sector Innovation*, Vol. 2 No.41 (2017).

Yusuf, A. M.. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Bandung : Pustaka, 2017).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Gilang Abdu Awalli  
NIM : 3419092  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 08 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Pasirsari Sidomulyo Gg. 11 Rt.02/Rw.07 Kec.  
Pekalongan Barat

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Chuzaeri  
Pekerjaan : Wirasusaha  
Nama Ibu : Dini Ekasari  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Pasirsari Sidomulyo Gg. 11 Rt.02/Rw.07 Kec.  
Pekalongan Barat

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Tirto 01 Kota Pekalongan  
SMP N 4 Kota Pekalongan  
MAN 2 Kota Pekalongan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Juni 2024

Penulis

  
**Gilang Abdu Awalli**

**NIM. 3419092**